

ABSTRAK

Nyeri Punggung Bawah merupakan salah satu gangguan muskoleskeletal pada tubuh bagian punggung yang dapat terjadi di tempat kerja. Salah satu pekerja yang berisiko adalah pekerja konveksi tas yang bekerjanya menggunakan *manual handling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *manual handling* terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja bagian produksi di konveksi tas kawasan Tanggulangin-Sidoarjo

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi ini sebesar 52 orang dan sampel sebesar 46 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Cluster Sampling* dengan variabel independen pelaksanaan *manual handling* serta variabel dependennya yaitu keluhan nyeri punggung bawah. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi LMM dan kuesioner alat ukur nyeri VAS dengan menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (60,8%) pekerja pelaksanaan *manual handling* yaitu risiko 3 dalam bekerja, dan hampir setengahnya (37,0%) keluhan nyeri punggung bawah kategori nyeri berat. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan pengaruh pelaksanaan *manual handling* terhadap keluhan nyeri punggung bawah memiliki P-value sebesar $0,007 < \alpha = 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan *manual handling* terhadap keluhan nyeri punggung bawah.

Kesimpulan penelitian ini yaitu semakin tinggi pelaksanaan *manual handling* maka semakin tinggi pekerja berisiko mengalami keluhan nyeri punggung bawah pekerja. Saran bagi pemilik adalah melakukan redesain lingkungan kerja dengan mendesain tempat duduk sesuai jenis pekerjaan, dan memberi pegangan pada material yang akan diangkat oleh pekerja. Dan saran bagi pekerja adalah mengontrol gerakan yang dilakukan, memperhatikan cara mengangkat yang benar, posisi duduk, melakukan peregangan otot.

Kata kunci : *Manual Handling*, Nyeri Punggung Bawah